

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis  $3,299 > 2,368$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara Perilaku Empati siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo sebelum Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* dengan Perilaku Empati siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo setelah Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy*. Nilai  $t_{hitung}$  berada di sebelah kiri dari 0 (-3,299). Mengandung makna bahwa pada tes awal yang dilakukan dalam penelitian hasilnya tidak lebih besar dibandingkan dengan hasil pada test akhir (hasil tes akhir > tes awal).

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa nilai skor untuk pada tahap awal atau Pre test tidak lebih besar dibandingkan dengan skor siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy*. Sehingga adanya dampak positif dari kegiatan ini dalam mengefektifkan perilaku empati siswa. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* terhadap Perilaku Empati siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada simpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Sebaiknya para guru berupaya untuk memaksimalkan kegiatan bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* agar siswa lebih optimal dengan rasa dan sikap empatinya sehingga hal ini juga dapat memaksimalkan aspek afektif siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada deskriptif agar dapat lebih banyak mengungkap apa yang harus dilakukan oleh guru dalam langkah untuk lebih meningkatkan sikap empati siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernaeny, Windy. 2008. *Empati siswa pada siswa kelas akselerasi dan reguler*. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Fidrayani. 2015. Seminar Psikologi dan Kemanusiaan. Jurnal. (<http://mpsi.umm.ac.id/files/file/125-130%20Fidrayani.pdf>.diakses 3 oktober 2017).
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Giting, A. O. 2008. *Hubungan Empati Dengan Cooperative Learning pada proses Belajar siswa di SMP Negeri 10 Medan*. Skripsi. Medan. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Pcika, Bima. 2008. *Perilaku prososial ditinjau dari empati dan dukungan sosial teman sebaya*. Jurnal Pendidikan.
- Pujianti, Agustin. 2010. *Kontribusi empati pada perilaku altruisme anak*. Jurnal Pendidikan.
- Riduwan. 2005. *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. PT Alfabeta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistika Parametrik*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung. PT Tarsito.
- Taufik. 2012. *Empati Pendekatan Psikologis Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Asih, G. Y. 2010. Perilaku Prososial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosional. Jurnal Psikologi. Vol.1. No. 1. (<http://jurnal.eprints.umk.ac.id/268/1/3342.pdf>. diakses 4 oktober 2017).
- Utami, N. W. 2011. *Penerapan Teknik Sinemaeducation Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving Skill) Siswa*. Makalah Disajikan pada Seminar & Lokakarya Teknik dan Strategi Bimbingan dan Konseling Untuk Pendidikan Karakter. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta. CV. Andi Offset.
- Yusuf, S. Dan A. Juntika. 2008. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung. PT Remaja Rosdakarta.

